



ANTISIPASI KEMACETAN, REKAYASA LALU LINTAS

Jutaan Pengunjung Akan Jejali Malioboro

YOGYA (KR) - Malioboro tetap menjadi kawasan yang mendapat perhatian cukup besar dari pemerintah selama musim libur Lebaran tahun ini. Jutaan pengunjung akan memadati kawasan ini. Puncaknya pada H+2, diperkirakan akan dijejali satu juta pengunjung di Malioboro.

Berbagai upaya antisipasi dilakukan dalam menyambut pengunjung. Salah satunya, dengan rekayasa lalu lintas. Selama libur Lebaran, arus lalu lintas di jalan utama Malioboro harus selalu *mobile* atau tidak ada yang berhenti dalam waktu lebih dari satu menit. "Ada petugas yang berjaga di setiap persimpangan sepanjang Malioboro. Jika ada yang berhenti, akan segera dihalau supaya tidak terjadi antrean," ungkap Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Rekayasa lalu lintas tersebut antara lain dengan optimalisasi lokasi parkir, penerapan dua arah di Jalan Suryatmajan serta dalam kondisi tertentu, akan dilakukan sistem buka tutup jalan atau pengalihan arus.

Kepala Bagian Humas dan Informasi Kota Yogyakarta, Tri Hastono berharap, warga Kota Yogyakarta yang tidak memiliki

kepentingan di Malioboro agar tidak melalui kawasan tersebut. Hal ini untuk memberikan kesempatan bagi pengunjung dari luar daerah untuk menikmati Malioboro.

Sedangkan bagi pengunjung yang hendak mencari lokasi parkir kendaraan, diminta menggunakan parkir baru di eks kampus UPN Ketandan. Sejak dari simpang Jalan Suryatmajan dari Malioboro maupun Jalan Mataram, petugas sudah berjaga dan ada rambu penunjuk arah. "Belum banyak yang tahu jika di sana ada kantong parkir cukup luas. Selain menjang Malioboro, pengunjung juga bisa langsung ke Pasar Beringharjo. Lima ratus mobil bisa tertampung di sana," ungkapnya.

Sementara Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh memaparkan kesiapannya dalam menyambut puncak kunjungan. To-

tal pengunjung selama libur Lebaran diprediksi juga bakal naik 30 persen dari 3,4 juta orang menjadi 4 juta orang.

"Jumlah pasti pengunjung sulit diketahui, hanya prediksi. Tetapi, saat H+2 kami perkirakan ada 1 juta orang," tandasnya.

Pada akhir pekan kemarin, pengunjung juga sudah mengalami peningkatan. Jika dilihat dari volume kendaraan, aktivitasnya lebih luang dibanding tahun lalu meskipun pengunjungnya meningkat. Hal ini, imbuh Syarif, lantaran rekayasa lalu lintas yang cukup maksimal. Salah satunya, larangan kendaraan tak bermesin berjalan melawan arah maupun larangan gerobak pedagang di jalur lambat.

Sementara fasilitas yang disediakan bagi pengunjung, tahun ini juga lebih semarak. Terutama dengan hadirnya fasilitas ruang laktasi serta kawasan *cyber* Malioboro yang didukung 400 megabite akses internet dari PT Telkom. "Kami juga pastikan, tidak ada pedagang yang *nuthuk* harga. Jika ada tindakan yang tidak menyenangkan, silakan lapor ke kami," tandasnya. (R-9)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005